

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Strategi komunikasi kyai Abdul Wahid Rohman dalam menyampaikan ajaran Islam di desa Sukamakmur kecamatan Ajung kabupaten Jember

Berdasarkan fokus penelitian, paparan data, hasil pembahasan, dan temuan penelitian, dapat peneliti simpulkan terkait Strategi komunikasi kyai Abdul Wahid Rohman dalam menyampaikan ajaran Islam di desa Sukamakmur kecamatan Ajung kabupaten Jember yaitu memulai dengan salam pembuka, khutbah, ayat-ayat Al-Qur'an, dan Hadits, memberikan pesan dan kesan kepada masyarakat, ditutup dengan do'a. Sebelum menyampaikan ajaran Islam Kyai wahid mempersiapkan dan merencanakan , mulai dari materi yang harus sesuai dengan tema acara, tata busana yang dipakai harus menunjukkan kewibawaan yang ditambahi dengan parfum untuk lebih menyegarkan badan dan cara penyampaian ajaran Islam disesuaikan dengan kemampuan mad'u. Kalau mad'u orang yang ingin mengetahui Islam melalui kebenaran-kebenaran maka metode dakwah *Al-hikmah* maupun *Mauidzoh hasanah*, namun untuk golongan cendekiawan atau orang yang mempunyai pengetahuan Islam yang luas maka menggunakan metode. *Jidal al-Hasanah*.

2. Masalah-masalah yang dihadapi kyai Abdul Wahid Rohman dalam menyampaikan ajaran Islam

Dari hasil wawancara dengan informan, adapun masalah yang dihadapi kyai Wahid dalam menyampaikan ajaran Islam adalah dimusuhi dan dibenci, kadang juga dibantah mengenai materi yang disampaikan. Tantangan dakwah ini tidak hanya di Sukamakmur tetapi juga terjadi diluar daerah Sukamakmur seperti di daerah Silo Jember. Namun k

menyikapi dengan sikap sabar. Kadang tantangan dalam menyampaikan ajaran Islam karena adanya aliran-aliran Islam yang ada saat ini.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian dengan judul “ Strategi Komunikasi Kyai Abdul Wahid Rohman dalam Menyampaikan Ajaran Islam di Desa Sukamakmur Ajung Jember”, peneliti memberikan saran kepada :

1. Kepada Kyai untuk memaksimalkan penyampaian ajaran Islam dengan menggunakan media karena saat ini zaman semakin canggih, agar masyarakat juga menguasai dunia informasi yang secara nyata dapat berperan besar dalam membangun dan membentuk watak manusia.
2. Kepada masyarakat agar bersikap tidak menyakiti da'i dan jangan membuat seorang da'i patah semangat bahkan sampai meninggalkan dakwah.
3. Bagi peneliti selanjutnya, bahwa: penelitian dengan judul “Strategi komunikasi kyai Abdul Wahid Rohman dalam menyampaikan ajaran Islam di desa Sukamakmur kecamatan Ajung kabupaten Jember” ini masih belum sempurna dan perlu banyak perbaikan dari berbagai sudut pandang lainnya. Sebab tidak menutup kemungkinan masih banyak kelemahan dan kekurangan sebagai akibat dari sumber rujukan, metode, pengetahuan, dan ketajaman analisis yang dimiliki oleh peneliti. Oleh karena itu peneliti berikutnya dapat mengkaji dari strategi komunikasi Kyai Abdul Wahid Rohman dalam menyampaikan ajaran Islam di Desa Sukamakmur Ajung Jember dari sudut pandang lain.